

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari yang telah penulis paparkan maka dapat di ambil simpulan bahwa

1. Tingkat pendapatan masyarakat di desa Golan Tepus, Petani yaitu petani penggarap yang tadinya menganggur, maupun yang bermata pencaharian pedagang dan buruh mengalami kenaikan pendapatan ketika petani penggarap tersebut melakukan muzaraah atau menggarap tanah orang lain. Petani penggarap melakukan kerja sama dengan pemilik lahan dengan bagi hasil sebagai berikut: $1/2:1/2$, $2/3:1/3$, $3/4:1/4$. Sistem muzaraah merupakan peluang bisnis atau alternatif yang dapat di usahakan petani untuk keluarganya dalam memenuhi kebutuhan. Selain itu, dapat menanamkan ibadah yaitu menciptakan rasa persaudaraan, saling tolong menolong, dan mempererat tali silaturahmi, menyerap tenaga kerja yang menganggur dan memakmurkan tanah ketika tanah yang menganggur di garap orang lain.

Pendapatan muzaraah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa Golan Tepus yang bermata pencaharian petani maupun buruh tani ketika petani tersebut menggarap tanah orang lain. Rasulullah SAW membolehkan muzaraah berdasarkan pada pengambilan manfaat atas tanah oleh orang lain untuk usaha produktif. Selain itu tanah yang tadinya tidak di kelola oleh pemiliknya dapat di manfaatkan oleh orang lain untuk usaha produktif. Sehingga ikut membantu proses perindustrian kekayaan agar harta itu tidak berputar di tangan orang kaya, wilayah desa Golan Tepus mempunyai potensi tanah yang cukup subur sehingga masyarakat mempunyai peluang mengolah tanahnya untuk pertanian padi, Jagung, perkebunan tebu.

2. Kemarau panjang mulai menyebabkan kekeringan di berbagai daerah. Akibatnya, tak hanya kebakaran lahan dan hutan, sawah-sawah pun mulai kering dan terancam puso. Di kecamatan Mejobo sawah petani

di Desa Golan Tepus seluas 74 hektare tersebar di Desa Golan Tepus mulai dilanda kekeringan.

Ahmadi petani padi, mengatakan, kekeringan karena kemarau panjang. “Petani mulai rasa khawatir karena tanaman padi terancam tidak berkembang. Air sungi dan sumber air mulai turun drastis,” Lahan pertanian (sawah) yang kekeringan di Desa Golan Tepus Saat ini, Sejak akhir Juli hingga Agustus, sudah ada 45 petani sawah yang membuat pengaduan ke ketua kelompok tani air karena tidak lagi mendapat pasokan air. Solusi sementara, para petani sawah mulai sepakat menghemat air dengan membagi jadwal pendistribusian ke setiap pematang sawah. Sejumlah petani di kecamatan Mejobo mengaku tak mendapatkan hasil panen maksimal. Bahkan, dalam setahun ini sebagian dari mereka gagal panen lebih dari sekali karena kekeringan dan serangan hama wereng coklat. Petani di Golan Tepus Kecamatan Mejobo Kab Kudus. hanya bisa pasrah dengan menurunnya hasil panen padi musim ini.

B. Saran-Saran

1. Lebih mensosialisasikan konsep muzaraah kepada petani agar keadilan dan amanah yang diajarkan dalam agama islam dapat lebih di tingkatkan, untuk itu di butuhkan serta dari para tokoh masyarakat melalui kegiatan penyuluhan penyuluhan di bidang pertanian guna memberikan informasi.
2. Sistem bagi hasil *muzara'ah* dalam Islam, merupakan sistem yang sangat adil dalam pembagian keuntungan, dibandingkan dengan sistem-sistem kerjasama pengelolaan pertanian lainnya seperti, sewa (*al-ijarah*), upah dan lain sebagainya. Maka dari itu penulis menyarankan segenap masyarakat, pembaca dan para praktisi yang berperan aktif dalam bentuk kerjasama lahan pertanian untuk melakukan akad bentuk *muzara'ah*.

3. Untuk menghindari kecurangan-kecurangan atau sesuatu yang tidak diinginkan oleh pihak-pihak yang berakad *muzara'ah* perlu kiranya diterapkan/dilaksanakan undang-undang sebagaimana Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1960 tentang perjanjian bagi hasil dan keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian Nomor 211/1980 dan Nomor 714/Kpts/Um/9/1980 yang menjelaskan perimbangan hak antara pemilik tanah dan penggarap. Namun dalam peraturan undang-undang tersebut penulis mengkritisi mengenai bentuk atau cara perhitungan keuntungan bagi hasil yang sulit difahami oleh pihak-pihak yang berakad. Karena pihak-pihak yang berakad *muzara'ah* sebagian besar adalah masyarakat yang kurang berpendidikan atau berpendidikan rendah sehingga mereka sulit menentukan bagi hasil keuntungan mereka masing-masing. Dari itu penulis menyarankan sebaiknya perhitungan bagi hasil dilakukan dengan cara $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{5}$, dan seterusnya sesuai kesepakatan kedua belah pihak, sehingga mudah difahami atau dihitung oleh masyarakat petani.
4. Petani sebagai tulang punggung negara sebaiknya lebih di perhatikan, oleh karena itu bantuan modal baik dari pemerintah maupun swasta sangat di harapkan bagi petani baik berupa dana, bibit, pupuk, obat pembunuh hama maupun alat alat pertanian agar di tingkatkan produksi pertanian sehingga pendapatan petani dapat di tingkatkan
5. Petani mengharapkan agar hasil panen langsung di beli pemerintah tanpa melalui bulog Karena bagi petani, sistem penjualan lewat bulog melakukan ajang untuk korupsi.
6. Meningkatkan kegiatan kegiatan dan kinerja penyuluhan pertanian seperti kegiatan dalam penerapan teknologi dan membantu permasalahan permasalahan dalam pertanian yang tidak ada solusinya. Karena informasi yang akan disampaikan penyuluhan pertanian sebagai fasilitator, penting dalam menunjang dan membangun

kegiatan pertanian di pedesaan khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyerahkan perlu penelitian lebih lanjut mengenai apakah penelitian ini dapat dilakukan selain dalam kegiatan usaha tani.? Apakah penelitian ini dapat diterapkan dalam aktivitas kegiatan industri khususnya UMKM (usaha kecil menengah) karena hal ini dapat menyerap tenaga kerja yang menganggur.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kedhoi'fan dan keniscayaan, oleh karenanya penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Sebagai akhir kata, penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan serta terbesit suatu harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.....